

ABSTRAK

Dampak Perkawinan Pulang Ka Bako Terhadap Hubungan Sosial Kekerabatan di Kanagarian Balingka Kabupaten Agam.

Oleh : Wery Gunawan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi masih dominannya masyarakat kanagarian Balingka yang melakukan perkawinan *Pulang Ka Bako*. Kebiasaan ini disinyalir sering menimbulkan kerusakan hubungan kekerabatan diantara pihak-pihak yang melakukan perkawinan *Pulang Ka Bako*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dampak positif dan negatif dari perkawinan *Pulang Ka Bako* dan perubahan-perubahan pandangan masyarakat di kanagarian Balingka kabupaten Agam. Adanya perubahan-perubahan yang terjadi terhadap pandangan atau persepsi masyarakat terhadap perubahan terhadap perkawinan *Pulang Ka Bako* maupun perubahan terhadap pelaksanaan perkawinan *Pulang Ka Bako* di kanagarian Balingka kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, fokus penelitian ini adalah dampak positif dan dampak negatif dari perkawinan *Pulang Ka Bako*, dan juga perubahan pandangan masyarakat terhadap perkawinan *Pulang Ka Bako*. Lokasi penelitian ini adalah di kanagarian Balingka kabupaten Agam. Informan penelitian ini terdiri dari Bundo Kandung, Niniak Mamak, Tokoh Masyarakat, Masyarakat, pelaku perkawinan *Pulang Ka Bako*, famili dari pelaku perkawinan *Pulang Ka Bako*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara, dan studi dokumenter. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu berupa pedoman wawancara, buku catatan dan tipe recorder. Untuk keabsahan data digunakan teknik ketekunan pengamatan, member check, dan teknik triangulasi

Hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwa terdapatnya dampak positif yaitu, (1) untuk menjaga harta pusaka agar tidak jatuh ke orang lain, (2) bertambah dekat hubungan persaudaraan yang tadinya hubungan persaudaraan sekarang bertambah menjadi besanan. Dampak negatif dari perkawinan *Pulang Ka Bako* yaitu, (1) Bagi pelaku perkawinan *Pulang Ka Bako* dampak negatif perkawinan *Pulang Ka Bako* ini berimbas terhadap hubungan sosial kekerabatan yang terbangun sebelum terjadinya perkawinan *Pulang Ka Bako*. (2) terlalu mengetahui aib-aib kedua belah pihak keluarga. (3) orang yang pulang *Ka Bako* tidak bertambah karib kerabatnya hanya berputar dalam lingkungan keluarga saja.